

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

- 1 Penilaian aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. Samudera Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Samudera Indonesia menggunakan model biaya dalam hal penilaian aktiva tetap yang dimilikinya.
- 2 Berdasarkan metode biaya nilai forklift yang dilaporkan adalah sebesar Rp11,898,496,134. Sedangkan Berdasarkan metode revaluasi atau *fair value based* forklift adalah sebesar Rp 45,932,338,873.00 sehingga terdapat selisih surplus revaluasi sebesar Rp34,033,842,739.00. Surplus revaluasi sebesar Rp 34,033,842,739.00 memberikan dampak terhadap laporan keuangan yang disajikan yaitu aset dan ekuitas yang dilaporkan mengalami kenaikan sebesar surplus revaluasi tersebut pada 31 Desember 2008. Selain itu surplus revaluasi memberikan dampak terhadap pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan berupa pajak penghasilan final sebesar Rp3,403,384,273.90.
- 3 Penerapan *fair value based* memberikan dampak terhadap profitabilitas dan solvabilitas perusahaan tetapi tidak berdampak terhadap likuiditas perusahaan. Kenaikan nilai aktiva tetap akibat revaluasi menurunkan profitabilitas perusahaan dan meningkatkan struktur modal sendiri perusahaan yang berdampak pada solvabilitas perusahaan menjadi lebih baik.
- 4 Dalam penentuan harga perolehan aset tetap berwujud oleh S a m u d e r a sesuai pencatatanya dengan PSAK No.16.
- 5 Kebijakan pencatatan penyusutan yang dilakukan oleh Samudera sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No.16. dimana perhitungan penyusutannya menggunakan salah satu metode penyusutan yang terdapat di dalam PSAK No.16 . S a m u d e r a telah menerapkan penyusutan yang ditentukan dari manajemen tersebut.
- 6 Kebijakan penghentian dan pelepasan disajikan dan dibandingkan dengan PSAK No.16, karena diadakannya penghentian dan pelepasan aset tetap tersebut.

- 7 Dalam hal penyajian aset tetap pada laporan keuangan Samudera melakukan kesesuaiannya dengan PSAK No.16, nilai aset tetap yang disajikan pada neraca disajikan akumulasi penyusutannya.
- 8 Proses pengakuan aset tetap perusahaan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini ditunjukkan dengan perusahaan hanya mengakui aset tetap bila kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Selain itu perusahaan mengakui aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi nilai bahan / barang dan nilai jasa pemasangan.

## 5.2 Saran

1. PT Samudera Indonesia sebaiknya menerapkan metode revaluasi atau *fair value based* dalam penilaian aktiva tetap yang dimilikinya agar nilai aktiva tetap yang dilaporkan atau kualitas laporan keuangan secara keseluruhan menjadi lebih relevan. Penerapan *fair value based* atau metode revaluasi tersebut sebaiknya dilakukan apabila sistem perpajakan di Indonesia telah mendukung standar akuntansi atas penilaian aktiva tetap tersebut sehingga perusahaan tidak perlu membayar pajak final atas surplus revaluasi akibat penggunaan metode revaluasi
2. Dalam penentuan harga perolehan terhadap aset tetap yang dibeli secara tunai operasional Samudera Indonesia. Samudera Indonesia harus memperhatikan setiap pengeluaran- pengeluaran yang terjadi selama aset tersebut sampai bisa digunakan. Karena semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Samudera Indonesia pada saat perolehan aset tersebut merupakan komponen dari harga perolehan aset tersebut.
3. Pengeluaran-pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang bersifat menambah manfaat umur aset, dapat dibebankan langsung terhadap pengeluaran modal, dalam hal ini perusahaan harus lebih menekankan apakah kebijakan yang di ambil dalam pengeluaran yang terjadi selama masa manfaat penggunaan aset tetap tersebut. Apakah pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan, yang dapat digolongkan sesuai dengan besarnya

pengeluaran tersebut.

4. Dalam penyajian akumulasi penyusutan pada laporan keuangan, Samudera Indonesia seharusnya menyajikan secara terpisah aset tersebut sesuai dengan kelompoknya, sehingga pembaca laporan keuangan dapat nilai tercatat dari masing-masing kelompok aset tersebut.
5. Dalam penyajian aset tetap di neaca Samudera Indonesia, Samudera Indonesia harus membuat aset tetap dan penyusutannya secara sejajar agar pengguna laporan keuangan dapat melihat berapa akumulasi penyusutan oleh masing-masing aset yang ada.